

Hubungan Antara Rekan Kerja dan Karakteristik Responden dengan Penerapan *Patient Safety* di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta

Mimin S. Kaidati¹ Fatma Siti Fatimah² Brune Indah Yulitasari³

miminkaidati26@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Salah satu peningkatan mutu adalah *patient safety*. *Patient Safety* merupakan prioritas utama dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menjadi tanggung jawab bersama seluruh profesi yang ada di pelayanan kesehatan.(6)

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara rekan kerja dan karakteristik responden dengan penerapan *patient safety* di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang bekerja di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta. Jumlah sampel sebanyak 35 responden.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar rekan kerja dengan kategori cukup sebanyak 23 responden (65,7%), memiliki rentan usia 25-35 tahun sebanyak 23 responden (65,7%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden (71,4%), pendidikan S1 sebanyak 18 responden (51,4%). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara rekan kerja dan karakteristik responden berdasarkan (usia, jenis kelamin, pendidikan) dengan penerapan *patient safety* di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta dengan nilai *p-value* (<0,005).

Kesimpulan : Rekan kerja yang bekerja di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta sebagian besar memiliki kategori perilaku cukup dan masih banyak penerapan *patient safety* yang belum terlaksanakan. Usia rata-rata responden yaitu 25-35 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden (71,4%) dan sebagian besar memiliki pendidikan S1.

Kata Kunci : Keselamatan Pasien (*Patient Safety*), Penerapan *Patient Safety*, Rekan Kerja, Usia, Pendidikan

(1) Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

(2.3) Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

ABSTRACT

Relationships among Partners and Respondent Characteristics and Implementation of Patient Safety at Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta

Mimin S. Kaidati¹ Fatma Siti Fatimah² Brune Indah Yulitasari³

miminkaidati26@gmail.com

Background : One of the quality improvement is patient safety. Patient Safety is the main priority in the implementation of health services that become the joint responsibility of all professions in health services.(6)

Research Purpose : Know the relationship between colleagues and characteristics of respondents by the application of patient safety at the Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta.

Research Method : The research is quantitative research using the cross sectional. The population to research it is a whole paramedics who work at the Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta. The number of samples from 35 respondents.

Result : This research shows that most of the partners with enough category as many as 23 respondents (65,7%), have vulnerable age 25-35 years as many as 20 respondents (65,7%), female gender 25 respondents (71,4%) , S1 education as many as 18 respondents (51.4%). This study also shows that there is a relationship between partners and the characteristics of respondents based on (age, sex, education) with the application of patient safety in Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta with p-value (<0.005).

Conclusion: Partners working in Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta mostly respondents is 25-35 years, most of them female as much as 25 respondents (71.4%) and most have S1 have enough behavioral categories and there are still many applications of patient safety that have not been implemented. The average age of respondents is 25-35 years, most of them female as much as 25 respondents (71.4%), and most have S1 education.

Keywords : Patient Safety, Implementation of Patient Safety, The patient's Partners, Age, Education

(1) Students of Universitas Alma Ata Yogyakarta

(2,3) Lecturers of Universitas Alma Ata Yogyakarta

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan pasien (*patient safety*) sampai saat ini masih menjadi isu global yang mempengaruhi setiap negara pada berbagai level perkembangan. Namun demikian, data jumlah estimasi permasalahan yang terjadi sulit diketahui terutama di negara berkembang dan transisi. Dapat diperkirakan jutaan pasien di seluruh dunia menderita cacat, kecelakaan atau kematian setiap tahun akibat dari pelayanan medis yang tidak aman. Infeksi dalam pelayanan kesehatan, kesalahan diagnosis, penundaan pengobatan, kecelakaan akibat kurangnya kemampuan penggunaan alat kesehatan, kerugian akibat kesalahan pengobatan merupakan penyebab umum yang dapat dicegah dalam memberikan pelayanan bagi pasien. (1,2,3).

Di Amerika Serikat menerbitkan laporan tentang “*To Error Is Human, Building a Safer Health System*”. Laporan ini menunjukkan penelitian di rumah sakit di Utah dan Colorado serta New York. Di Utah dan Colorado ditemukan kejadian tidak diinginkan (*Adverse Event*) sebesar 2,9 %, di mana 6,6% di antaranya meninggal. Sedangkan di New York (KTD) adalah sebesar 3,7 % dengan angka kematian 13,6 %. Angka kematian akibat KTD pada pasien rawat inap di seluruh Amerika yang berjumlah 33,6 juta per tahun berkisar 44.000 – 98.000 per tahun. Dalam

Kongres Persi XII di Jakarta pada tanggal 8 November 2012 melaporkan bahwa kejadian pasien jatuh di Indonesia pada bulan Januari sampai September 2012 sebesar 14%. Hal ini membuat persentasi pasien jatuh termasuk ke dalam lima besar.(6).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi dibidang kesehatan sangatlah pesat, sehingga menimbulkan peluang sekaligus tantangan meningkatnya mutu pelayanan di rumah sakit.

(4) Peningkatan mutu dalam segala bidang khususnya dalam bidang kesehatan salah satunya melalui akreditasi Rumah Sakit menuju kualitas pelayanan Internasional. Hal ini berdasarkan ketentuan Pasal 39 ayat 5 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dasar secara berkesinambungan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi. (5).

Salah satu peningkatan mutu adalah *patient safety*. *Patient Safety* merupakan prioritas utama dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menjadi tanggung jawab bersama seluruh profesi yang ada di pelayanan kesehatan. *patient safety* Rumah Sakit adalah suatu sistem yang mencegah terjadinya KTD (Kejadian Tidak Diharapkan) akibat tindakan yang dilakukan atau bahkan tidak dilakukan oleh tenaga medis maupun non medis. Sistem tersebut meliputi : asesmen resiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan resiko pasien, pelaporan dan

analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya resiko. (6).

Di Indonesia semua Rumah Sakit telah menerapkan *patient safety* (keselamatan pasien), salah satunya Rumah Sakit Panti Rini yang merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berkomitmen pada keselamatan pasien dan telah memiliki SPO (Standar Prosedur Operasional), penerapan *patient safety* resiko jatuh sejak bulan November tahun 2013. Pada saat sebelum penerapan *patient safety* terdapat 2 kejadian pasien jatuh yang terjadi di UGD pada bulan Maret-April 2013 dan setelah dilakukan penerapan *patient safety* pada tahun 2014 sampai bulan September terdapat 1 kejadian pasien jatuh. (6).

Data keselamatan pasien berdasarkan provinsi pada tahun 2007 di Indonesia ditemukan tertinggi di Provinsi DKI Jakarta yaitu 37,9%, disusul Provinsi Jawa Tengah 15,9%, D.I. Yogyakarta 13,8%, Jawa Timur 11,7%, Aceh 10,7%, Sumatera Selatan 6,9%, Jawa Barat 2,8%, Bali 1,4%, Sulawesi Selatan 0,7%. Bidang spesialisasi unit kerja ditemukan paling banyak pada unit penyakit dalam, bedah, dan anak yaitu sebesar 56,7% dibandingkan unit kerja yang lain, sedangkan untuk pelaporan KNC (Kejadian Nyaris Cidera) lebih banyak dilaporkan sebesar 47,6% dibandingkan KTD (Kejadian Tidak Diharapkan) sebesar 46,2% (7). Data tentang KTD di Indonesia belum terlalu mewakili kejadian KTD yang sebenarnya di Indonesia. Data tentang KTD dan KNC di Indonesia dikategorikan masih langka untuk ditemukan karena standar pelayanan

kesehatan di Indonesia masih kurang optimal. Berdasarkan data *patient safety* (keselamatan pasien) yang terjadi di Indonesia D.I.Yogyakarta menjadi urutan ketiga terbesar yang mengalami insiden *patient safety* (keselamatan pasien) dengan presentase 13,8%, sehingga perlu dilakukan evaluasi penerapan *patient safety* (keselamatan pasien) terutama di Klinik-klinik Pratama karena adanya kemungkinan terjadi insiden keselamatan pasien.(7).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Armansyah Jaya Putra AZ (2013) tentang “Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian keselamatan pasien (*patient safety*) di Ruang Perawatan Rumah Sakit Haji Jakarta tahun 2013” menyatakan bahwa ada hubungan pendidikan perawat dengan jumlah kejadian keselamatan pasien di Rumah Sakit. Dan selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Tini Ariyati, Ranaojo A.dan Heri H.P. tentang “Hubungan karakteristik perawat dengan kepatuhan penerapan prosedur keselamatan pasien di Instalasi Rawat Inap II RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang” menyatakan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penerapan prosedur keselamatan pasien di Instalasi Rawat Inap II RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di salah satu Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul pada hari Selasa, 7 Februari 2017 melalui wawancara 2 orang responden salah satunya adalah seorang dokter yang bertugas pada pagi itu mengatakan bahwa di Klinik tersebut belum ada SOP (Standar Operasional Prosedur) mengenai *patient safety*

(keselamatan pasien), dan untuk insiden *patient safety* sendiri sampai sekarang belum ada, untuk pelaksanaan *patient safety* tetap dilaksanakan sesuai dengan pengetahuan tentang *patient safety* tetapi tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) karena belum ada.

Klinik Pratama merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang juga harus memberikan jaminan keselamatan pasien. Kabupaten Bantul Yogyakarta terbagi menjadi 17 kecamatan, yang mana didalamnya terdapat berbagai pusat pelayanan kesehatan, di setiap kecamatan memiliki Klinik Pratama dengan jumlah tidak lebih dari 51 di Kabupaten Bantul. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2017, belum pernah dilakukan evaluasi terkait dengan penerapan *patient safety* di seluruh maupun sebagian Klinik Pratama di Kabupaten Bantul Yogyakarta, berdasarkan data diatas membuat peneliti ingin mengetahui secara langsung pelaksanaan *patient safety* : hubungan antara rekan kerja dan karakteristik responder dengan penerapan *patient safety*, untuk mengetahui terjaminnya keselamatan pasien tersebut maka perlu dilakukan penelitian di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta.

Keselamatan pasien bisa terjamin dengan adanya upaya yang dilakukan dari semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan khususnya yang berhubungan langsung dengan pasien. (24). Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara rekan kerja dan

karakteristik responden dengan penerapan *patient safety* di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan rekan kerja dengan penerapan *patient safety* di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta ?
2. Adakah hubungan karakteristik responden dengan penerapan *patient safety* di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara rekan kerja dan karakteristik responden dengan penerapan *patient safety* di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran rekan kerja tenaga kesehatan di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan) di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta.
- c. Mengetahui gambaran penerapan *patient safety* di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta.

- d. Mengetahui keeratan hubungan antara kedua variabel yaitu rekan kerja dan karakteristik responden dengan penerapan *patient safety* di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi dan tambahan ilmu terhadap tenaga medis tentang cara penerapan *patient safety* sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang akan dilaksanakan baik di Rumah Sakit, Puskesmas, maupun di Klinik-klinik Pratama.

2. Manfaat Praktis

a. Universitas Alma Ata

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan dan penyempurnaan dalam isu terkini klinik pratama dalam penerapan *patient safety* (keselamatan pasien) di Program Studi Keperawatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta.

b. Klinik Pratama

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan klinik dalam hal upaya penerapan *patient safety* (keselamatan pasien) dan pengelolaan tenaga kesehatan dalam upaya *patient safety* (keselamatan pasien) di Klinik Pratama Kasihan Bantul Yogyakarta.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wadah pengembangan pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan teori mengenai upaya penerapan *patient safety* (keselamatan pasien) yang telah dipelajari oleh peneliti selama kuliah.

d. Peneliti selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi referensi dan bisa dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Anggi Napida A & Fatma Siti Fatimah (2015)	Evaluasi Penerapan <i>Patient Safety</i> dalam Pemberian Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Kab. Bantul Yogyakarta	Metode penelitian ini menggunakan <i>max method</i> dengan penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>patient safety</i> dalam pemberian obat berdasarkan prinsip benar menunjukkan 100% prinsip benar rute, dan kadaluwarsa telah dilaksanakan dan 78,5% prinsip benar pasien, 63,7% benar obat, 94,1% benar dosis dan 25,5% benar informasi.	Persamaan dari penelitian ini adalah variabel <i>independent</i> penerapan <i>patient safety</i> dan menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat, waktu, populasi penelitian dan variabel <i>dependent</i>
Armansyah jaya putra. za (2012)	Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) di Ruang Perawatan Rumah Sakit Haji Jakarta tahun 2012	Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan kejadian kelamatan pasien dri 45 kejadian, dari 36 orang dengan pendidikan D3 didapat kejadian sebanyak 23 kejadian (63,9%) terjadi Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), dari 4 orang dengan pendidikan S1 didapat kejadian sebanyak 2 kejadian (50,0%) terjadi (KTD) dan dari 5 orang dengan pendidikan SLTA didapat kejadian sebanyak 3 kejadian (60,0%) terjadi (KTD).	Persamaan dari penelitian ini adalah variabel <i>independent</i> dan menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> .	Perbedaan dari penelitian ini adalah variable <i>dependent</i> dan tempat, populasi, dan waktu penelitian

Angelita Lombogia	Hubungan perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) di ruang Akut Instalasi Gawat Darurat RSUP prof. dr. r. d. Kandou Manado	Metode penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan <i>patient safety</i> dalam penggunaan resiko pasien jatuh baik 16 responden (51,6%) dan kurang 15 responden (48,4%). Sejalan dengan hasil penelitian dari David 2014 yang menyatakan bahwa, kemampuan perawat tentang keselamatan pasien sebagian besar dalam kategori kurang (52,5%).	Persamaan dari penelitian ini adalah variabel <i>dependent</i> penerapan <i>patient safety</i> dan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan dari penelitian ini adalah variabel <i>independent</i> dan tempat, waktu, dan populasi penelitian
Rindia Nurwidia Permatasari (2011)	Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan keperawatan dalam upaya keselamatan pasien di Instalasi Rawat Inap RS Bhayangkara T. K. R.S. Sukanto tahun 2011	Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian Kuantitatif <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>p-value</i> dengan nilai di bawah 0,05 memiliki nilai yang secara statistik adanya hubungan yang bermakna antara kedua variabel <i>independent</i> yaitu masa kerja dan kondisi kerja dan variabel <i>dependent</i> meliputi pendidikan, waktu kerja, rekan kerja dan standar operasional prosedur	Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel <i>dependent</i> dan dsain penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Perbedaan pada penelitian ini adalah waktu, tempat, dan ppulasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan R.I. *Panduan Nasional Keselamatan Pasien (Patient Safety) di Rumah Sakit*. Jakarta. 2008.
2. World Health Organization. *Summary of the Evidence on Patient Safety: Implications for Research*. Switzerland. WHO Press. 2008.
3. Permatasari N, Rindia. *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Tindakan Asuhan Keperawatan dalam Upaya Keselamatan Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara TK R.S. Sukanto*. [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
4. Anugrahini, Christina. *Hubungan Faktor Individu dan Organisasi dengan Kepatuhan Perawat dalam Menerapkan Pedoman Patient Safety di RSAB Harapan Kita*. [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2010.
5. Kementerian Kesehatan R. I. *Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R. I; 2015.
6. Suparna. *Evaluasi Penerapan Patient Safety Resiko Jatuh Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit Panti Rini Kalasan Sleman*. [Naskah Publikasi]. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah; 2015.
7. KKP-RS. *Pedoman Pelaporan. Insiden Keselamatan Pasien*. Jakarta. 2015
8. Lombogia, Angelita. Rottie, Julia. Karundeng, Michael. *Hubungan Perilaku dengan Kemampuan Perawatn dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien (Patient safety) di Ruang Akut Instalasi Gawat*

Darurat RSUP PROF. DR. R. D. Kandou Manado. Volume 4. Nomor 2.

[1-8] Juli: 2016. Tersedia dalam :

<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/12916/12503>

[Diakses pada 19 Januari 2017].

9. Yulia, Sri. *Pengaruh Pelatihan Keselamatan Pasien Terhadap Pemahaman Perawat Pelaksana Mengenai Penerapan Keselamatan Pasien di RS Tugu Ibu*. [Tesis]. Depok: Universitas Indonesia; 2010.
10. Kementerian Kesehatan R. I. *Penyelenggaraan Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R. I; 2016.
11. Kementerian Kesehatan R. I. *Klinik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I; 2014.
12. Machfoedz, Irchan. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Edisi Revisi 2016*. Yogyakarta: 2016.
13. Kementerian Kesehatan R. I. *Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R. I; 2011.
14. Wibowo, M, Musadieq, AM, Nurtjahjono EG. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Studi pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kandatel Malang. Volume 16 Nomor 1*. November. 2014. Tersedia dalam :
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=265096&val=6468&title=PENGARUH%20LINGKUNGAN%20KERJA%20TERHADAP%20%20KEPUASAN%20KERJA%20KARYAWAN%20\(Studi%20pada%20](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=265096&val=6468&title=PENGARUH%20LINGKUNGAN%20KERJA%20TERHADAP%20%20KEPUASAN%20KERJA%20KARYAWAN%20(Studi%20pada%20)

Karyawan%20PT.Telekomunikasi%20Indonesia%20Tbk.%20%20Kandatel%20Malang) [Diakses pada 25 Maret 2017].

15. Wiyono. Y, Haryadi. B. *Peran Pemimpin, Rekan Kerja, dan Keluarga Dalam Memotivasi Karyawan di PT Mulya Adhi Paramita Surabaya*. Volume 2, Nomor 1. 2014. Tersedia dalam :
<http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/download/1502/1356> [Diakses pada 25 Maret 2017].
16. Harmiyati. L, Kurdi. NF, Sulastri. *Pengaruh Karakteristik dan Kapabilitas Individu Serta Karakteristik Organisasi terhadap Persepsi Kinerja Perawat Perkesmas di Puskesmas Kota Palembang*. Volume 3, Nomor 1. [341-349] Januar.. 2016. Tersedia dalam :
<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2866/1555> [Diakses pada 25 Maret 2017].
17. Yakin. DC, Handoko. RV, Sutrisno E. *Pengaruh Implementasi Kebijakan, Karakteristik Individu, Karakteristik Organisasi terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Sekretaris Desa di Kabupaten Mojokerto*. Volume 11, Nomor 1. Hal. [129-145]. Juli. 2013. Tersedia dalam : <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dia/article/download/295/188> [Diakses pada 25 Maret 2017].
18. Rahmawati A, Laila Maulida. *Hubungan Antara Usia dengan Prevalensi Dugaan Kematian Mendadak*. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret: 2010.

19. Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia- Institut Pertanian. *Konsep, Teori dan Analisis Gender*. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen. 2013.
20. Tangkudung M. P. J. *Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa Fisip Universitas Sam Ratulangi Volume III Nomor 4*. Tahun 2014. Tersedia dalam :
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/academia/article/viewFile/6225/5750> [Diakses pada 5 Maret 2017]
21. Faizin A, Winarsih. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Bekerja Perawat dengan Kinerja Perawat di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali. Volume 1, Nomor 3*, [137-142] September: 2008. Tersedia dalam: <http://www.infodiknas.com/wp-content/uploads/2014/11/HUBUNGAN-TINGKAT-PENDIDIKAN-DAN-LAMA-KERJA-PERAWAT-DENGAN-KINERJA-PERAWAT-DI-RSU-PANDAN-ARANG-KABUPATEN-BOYOLALI.pdf> [Diakses pada 5 Maret 2017]
22. Nandy I. I, Walangitan D. M. *Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Lama Bekerja Karyawan Terhadap Pengembangan Karir Pada PT. Pegadaian Kanwil Manado. Volume 3, Nomor 1* [984-993] Maret: 2015.
 Tersedia dalam: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=316083&val=1025&title=PENGARUH%20PENILAIAN%20PRESTASI%20KERJA%20DAN%20LAMA%20BEKERJA%20KARYAWAN%20TERHADAP%2>

OPENGEMBANGAN%20KARIR%20PADA%20PT.%20PEGADAIAN
%20%20KANWIL%20V%20%20MANADO [Diakses pada 5 Maret
2017]

23. Dahlan, SM. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat. Edisi 6.* Jakarta 2016.
24. Napida A, Fatimah SF. Evaluasi Penerapan *Patient Safety* dalam Pemberian Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Journal Ners and Midwifery Indonesia. Volume 3, Nomor 3.* 2015; 162-168.
25. Fatimah SF. Gambaran Penerapan Prinsip Benar Pemberian Obat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *Journal Ners and Midwifery Indonesia.* 2354-7642. 2016; 79-83.
26. Saleh NE, Sleem FW, Mahmmed A. *IOSR Journal of Nursing and Health Science: Effect of Clinical Supervision Program for Head Nurses on Quality Nursing Care.* 2015. Tersedia dalam:
<http://www.iosrjournals.org/iosr-jnhs/papers/vol4-issue6/Version-5/J04659574.pdf> [Diakses pada 9 Maret 2017].
27. Elhsia S. *Budaya Patient Safety dan Karakteristik Kesalahan Pelayanan: Implikasi Kebijakan di Salah Satu RS di Kota Jambi. Volume 6, Nomor 2.* Oktober. 2011. [Artikel Penelitian]. Jambi. Politeknik Kesehatan Jambi. 2011. Tersedia dalam:
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=269752&val=7113&title=Budaya%20Patient%20Safety%20dan%20Karakteristik%20Kesalaha>

n%20Pelayanan:%20Implikasi%20Kebijakan%20di%20Salah%20Satu%20Rumah%20Sakit%20di%20Kota%20Jambi [Diakses 9 Maret 2017].

28. Rasdini IA, Wedri MN, Mega I. *Hubungan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien dengan Supervisi Pelayanan Keperawatan oleh Perawat Pelaksana*. 2014. Tersedia dalam: <http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20GEMA%20KEPERAWATAN/DESEMBER%202014/ARTIKEL%20IGA%20Ai%20Rasdini%20dkk.,pdf> [Diakses 9 Maret 2017].
29. Virawan KM. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Staf Perawat dan Staf Farmasi Menggunakan Eham Benar dalam Menurunkan Kasus Kejadian yang Tidak Diharapkan dan Kejadian Nyaris Cidera di RS Umum Surya Hasadha*. [Tesis]. Depok; Universitas Indonesia; 2012.
30. Gunawan, Widodo YF, Hariyanto T. *Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol. 28, Suplemen No. 2: Analisis Rendahnya Laporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. Volume 28, Nomor 2*. 2015. Tersedia dalam: <http://jkbub.ac.id/index.php/jkb/article/download/962/479> [Diakses Pada 9 Maret 2017].
31. Machfoedz, Ircham. *Bio Statistika. Edisi Revisi*. Yogyakarta. 2015.
32. Eawelle CS, Sinolungan VS, Hamel SR. *eJournal Keperawatan Volume 1: Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage. Volume 1, Nomor 1*. 2013. Tersedia dalam :

<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/2237/1794>

[Diakses pada 9 Maret 2017].

33. Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan. *Panduan Kurikulum Keselamatan Pasien. Edisi Multi Profesional*. Jakarta. 2015.
34. Astuti PT. *Analisis Penerapan Manajemen Patient Safety dalam Rangka Peningkatan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah*. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.
35. Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas. Edisi 4*. Yogyakarta 2015.
36. Kementerian Kesehatan R. I. *Health Statistics*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R. I; 2014
37. Purnomo R.. *Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 1, No. 2: Peranan Tenaga Medis Perawat dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Kec. Samboja Kab. Kutai Kertanegara. Volume 1, Nomor 2*. 2013. Tersedia dalam: [http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/09/Jurnal%20Renggo%20\(09-30-13-06_23-28\).pdf](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/09/Jurnal%20Renggo%20(09-30-13-06_23-28).pdf). [Diakses pada 7 Juni 2017].
38. Apriningsih, Desmawati, Joesro M. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 1, No. 2: Kejasama Tim dalam Budaya Keselamatan Pasien di RS X (Studi Kualitatif di Suatu RSUD di Provinsi Jawa Barat. Volume 5, Nomor 3*. 2013. Tersedia dalam: <http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/Apriningsih.pdf> . [Diakses pada 7 Juni 2017].
39. Dece B, Sutriningsih A. *Jurnal Care, Vol. 3, No. 1: Pengetahuan Perawat tentang Keselamatan Pasien dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan*

Pasien Rumah Sakit (kprs) di RS Panti Waluya Sawahan Malang. Volume

5, Nomor 3. 2015. Tersedia dalam:

<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/300> . [Diakses pada 7

Juni 2017].

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATA